

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekoetoean „WASPADA” Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjikat Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja diloeat tanggoengan pentjikat

WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembat
Langg. f 10.— seblu (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

PENDJELASAN Memorandum Repeoblik

10 PASAL TOENTOETAN EKONOMI

3 DJAM BERDEBAT TENTANG INDONESIA

Toeroet atau tidak dalam konperensi ECAFE

DJAKARTA, 27 Nopember.

BAGUIO, 27 NOPEMBER.

Dikabarkan, bahwa pemerintah Repeoblik telah memberikan pendjelasan terhadap memorandum yang disampaikan oleh wakil p.m. Sefiadit kemarin, yang soedah disampaikan pada komisi-3 Dewan Keamanan UNO.

Seperti diketahoeci soal yang disampaikan itoe mengenai toentoetan ekonomi.

Lebih landjoet „Antara” dari Jogja mewartakan sbb.: Hari ini komisi Djasa2 Baik UNO telah mengemoemkan isi lengkap memorandum pemerintah Repeoblik yang dialamatkan kepada Dewan Keamanan UNO.

Isi lengkap itoe yang isinja mengoelas setjara loeas dan objektief, adalah sebagai berikoet :

Pertama, doenia seakan2 hendak diberikan gambaran, bahwa goenanja gerakan Belanda dilantjarkan ialah oentoek mengembalikan perdamaian dan keamanan didaerah Repeoblik.

Kedoea, maksoed merdeka yang toeroetama adalah oentoek menghapoesian Repeoblik, ketjoeli djika sekiranya Repeoblik moes sadsja menelan oesoel Belanda.

Djika kehendaknja itoe ditoeoet maka kekoasaan Repeoblik toeroen sampai sebagai soeatoe daerah propinsi istimewa (dengan nama „Repeoblik”), jakni moeroet tjara2 yang telah dibekalkan oleh pemerintah Belanda dalam pengemoemannya tanggal 10-2-1946 doeloet.

Ketiga, Belanda telah melanggar persetoedian Linggar djati, karena perdjandjian itoe soenggoeh akan menjetjoekan padanja bilamana ditafsirkan djoea moeroet boeni perkataan2 yang terdapat didalamnya.

Hoelal sebabnja maka Belanda telah menadjoekan tafsiranja sendiri, selaras dengan makloemat politiknja tanggal 10 Febroeari.

Keempat, semendjak njala baginja bahwa pelaksanaan tidak dapat dilakoekan, sedangkan pemerintah Repeoblik tidak hendak merobah sikapnja, maka terdjadilah serangan itoe.

Kelima, toedjoean yang doetamakan dari serangan itoe ialah oentoek melentahkan keadaan perdjandjian ekonomi Repeoblik. Hal ini terboekti dengan :

(a). Terpisah dari daerah2 jg menghasilkan beras.

Berkenaan dengan prodoeksi bahan makanan, poelau Djawa dan Madoera sanggoep menjedatkan sendiri (self-supporting) walaupun kelebihannja hanya sedikit.

Dalam sementara itoe, bila daerah-daerah yang kekoerangan terpisah dari daerah2 yang berkelebihan, maka daerah koerang itoe akan kesempitan. Karena kesempitan ini, maka Belanda laloe menoeoedjoekan gerakannya pada daerah2 yang mempoenjai tjoeoep persediaan banyak, diantaranya daerah2 Krawang dan Ndramoerjo serta semandjoeng Djawa Timoer.

Kedoea2 daerah itoe mempoenjai prodoeksi beras yang banyak, sebluknja mempoenjai pendoeoek jg djurang.

Daerah yang kini masih tinggal dikoesai oleh Repeoblik hanya sedikit penghasil bahan makanannya, sehingga memeroekan pemasokan dari loer. Apalagi poela karena mengingat soekarnya perhoebongan, menjadilah pihak Repeoblik waktoe ini menghadapi masalah yang amat penting tentang soal bahan makanan itoe.

Lebih dari 26 djoea beras kini soedah dapat ditoeani oleh Belanda.

Soal bahan makanan meroepakan masalah soenggoeh penting-senting, djika dintsjaji bahwa daerah Rep. yang merdeka mesti poela memberi sokongan bahan makanan kepada beratoes2 riboe kooem pengoensi yang telah melarikan dirinja dari daerah2 yang didoeoeki oleh Belanda.

Lebih dari pada itoe pihak Belanda telah memboeat keadaan itoe lebih2 soekar lagi oentoek rakjat, karena ia mengadakan kepoengan (blockade) terhadap segala djalan pengangoetan diluoran poela.

(b). Terpisah dari laeotan.

Adapoen benoek serangan Belanda ialah ditoeoedjoekan djoea2 pada keadaan soepaja segala pelaboehan2 jng bisa dipergoekakan oentoek pengangoetan didoeoeki semoeanja walaupun pelaboehan-pelaboehan ini terletak di Djawa Tengah seperti: Tjirebon, Tegat, Pekalongan, dan Tjilatjap.

Boekan sadsja maksoedianja soepaja import dan export barang2 oentoek loer, negeri tidak moengkin lagi, akan tetapi djoea2 ayu pengiriman dari daerah yang mempoenjai perkeboekan kedaerah yang kekoerangan.

(c). Terpisah dari daerah2 jg menghasilkan garam.

Benoek serangan Belanda lainnja ialah ditoeoedjoekan pendoeoekkan militer kedaerah2 garam di poelau Madoera, karena penghasilan garam dari sitoe bisa memoeoeci keperluan seloeroeh Djawa.

Djika prodoeksi dan persediaan2 didaerah2 loer Madoera menjadilah soesoet maka Belanda jakni bahwa mereka dapat memekan perkeoemian Repeoblik.

Poelan Madoera telah diserang setelah poetoesan Dewan Keamanan UNO dan pada waktoe itoe Belanda sedang menjtjoea oentoek memotong poelau itoe seloeroehnja dari lain2 bagian daerah yang di koesain oleh Repeoblik.

(d). Terpisah dari prodoeksi perkeboenan.

Serangan kilat Belanda memboeat kedoeoekan Repeoblik tidak mempoenjai daerah yang menghasilkan teh dan kopi.

Sebeloem berlakoenja peristiwa penjerangan itoe, setiap boelan prodoeksi dari teh adalah 700 ton, sedangkan yang dipakai berdjoeumlah 350 ton, kelebihannja 350 ton.

Setelah berlakoe penjerangan itoe, prodoeksi berdjoeumlah tjoea 60 ton sadsja, pada hal yang dipakai perloe 120 ton.

Tentang prodoeksi kopi, sebeloem berlakoe penjerangan, setiap tahoen adalah 16.000 ton, dan yang dipakai 12.000 ton sadsja.

Sesoadah berlakoe penjerangan soesoet menjadilah 3000 ton, sedang yang diperloekan berdjoeumlah 4500 ton.

Berkenaan dengan keadaan2 perkeboenan yang dipelihara oleh Repeoblik jaktoe:

Sebagian besar persediaan goela masih lagi tetap ditangan Repeoblik banjaknja 57.398 ton, sedangkan 339.950 ton telah dapat direboet oleh Belanda.

Sebabnja maka Belanda tidak hendak bergerak kedaerah2 yang menghasilkan goela itoe semoeanja adalah berhoebong dengan taktik Repeoblik menjalankan boemi angoes terhadap pabrik2 goela dan persediaan2, bilamana Belanda menjerboe.

Kemadjoennja yang pesat, akan memoeoci keroesakan yang hebat poela.

Bahkan oleh karena taktik inilah, maka tentera Belanda tidak hendak madjoe merboet kedaerah Tjepoe, tempat minjak di Djawa yang mempoenjai soemoer2 minjak yang banyak dan pabrik2 pembersihkan minjak dan bangoenan2 jng lain.

Soenggoeh penting bagi Belanda kini oentoek memoeoek politik-pemisahnja dari djaoeh2 dengan memempoei kemadjoean2 jng ketjil dengan maksoed kelak mereka akan mengharpakan tertjapainja keinginan agar soemoer minjak di

TENTANG TOEROET ATAU TIDAKNJA REPEOBLIK INDONESIA OENTOEK SERTA MENGHADIRI ATAU BAHAGIAN DALAM KONPERENSI ECAFE JANG BERSIDANG HARI INI TELAH MENJADI PERDEBATAN JANG MEMAKAN TEMPO 3 DJAM LAMANJA. AKAN TETAPI TELAH MENJADI GAGAL, BERHOEBONG KARENA MOETJOELNJA TIGA BOEH RESOLOESI JANG TELAH DIMADJOEKAN, JANG BERTENTANGAN SATOE DENGAN LAIN.

DELEGASI AMERIKA SERIKAT, MONNETT DAVIS MEMBERI INGTAR HALOES, AGAR DJANGAN DIPERPANDJANG WAKTOE OENTOEK ITOE. DAVIS SELANDJOETNJA MENDESAK SOEPAJA KOMISI MEMBITJARKAN SOAL2 JANG KINI HAROES DISELESAIKAN, DENGAN SETJEPAT MOENGIN.

Ada tiga boeah resoloesi jng dimadjoekan:

Pertama, resoloesi Belanda soepaja diadakan sematjam keanggotaan tergoeboeng pada „Hindia Belanda”.

Kedoea, resoloesi India jng mempoenjai permissian soepaja Repeoblik Indonesia langsoeng menjadi anggota peminat.

Tjepoe djangan sampai diletoekan.

Keenam, soedah banjak keterangan jng diperoleh bahwa Belanda kini masih melandjoekan gerakan militernja. Dengan memperaktikkan peladjaran2 dari orang Djerman dan Djepang, Belanda tampaknja soenggoeh berseedia berendang, sedangkan mereka toeroes mendesak.

Ketoeoedjoeh, semoea djoealah dari penjinjapan keoengan, pertanian, perdagangan, indoeoetri, bank, ansoeransi, tambang dan lain2 peroesahan bagi Djawa dan Soematera lebih dari 4 dan setengah milliard roepiah dan hantjoernja penjinjapan2 ini adalah akibat dari gerakan militer Belanda.

Kedelapan, pemerintah Repeoblik soenggoeh mengerti dengan sepoehnja bahwa tiap2 keroesakan adalah mengakibatkan keroegian baginja, sebab itoe maka dioesahakannya sedapatnja membangoenkan kembali jng soedah roesat.

Soenggoehpoen begitoe, keroesakan2 ini adalah didasarkan oentoek menahan kemadjoean tentera Belanda goena menjadiah kembali negeri jni.

Kesembilan, sebegitoe djawab berkenaan dengan kapital asing dan penanaman modal disini, tidaklah ada alasan oentoek mentjela tindakan Repeoblik itoe.

Banjak pabrik2 dan perkeboenan-perkeboenan jng telah diambil over dari tangan Djepang pada waktoe itoe masih dalam keadaan jng haroes diperbaiki.

Pemerintah Repeoblik memperbaikinja soenggoeh2 setelah para boeroeh bekerjaja keras oentoek membinaanja kembali.

Mengenai tertib atjara prodoeksi goela oentoek tahoen 1947 adalah 25.000 ton dan oentoek tahoen 1948 adalah 360.000 ton dan oentoek 1949 ada 1.396.000 ton.

Keadaan sekarang bagaimana-poen djoea dapat moetoepi keperluan.

Djika kelak Belanda memoeoci lagi gerakan mereka, Repeoblik tidak ada lain djalan lagi hanja haroes poela menghantjoerkan segala peroesahan2 kepoenan Asing itoe dalam tempo beberapa hari atau beberapa minggu dan boelan.

Kesepuluh, soenggoeh menjadilah perhatian sedoenia tjara Belanda menjatankan kekerasan.

Dalam saat penting genting ini Repeoblik perloe dapat kembali perhoebongan2 jng merdeka dan tidak terganggu2 dengan daerah2 jng telah dipoetoekan oleh pihak Belanda, dalam arti kata bahwa kota2 jng telah dapat didoeoeki oleh Belanda dikembalikan ketangan pemerintahan Repeoblik. — (Antara).

Isi selandjoetnja menjatakan, djika komisi boleh memoeoetaskan soal Siam, soedah terang komisi berhak poela oentoek memoeoetaskan soal diterima atau tidaknja Repeoblik Indonesia.

Ketoea sidang ECAFE, T. F. Tsiang, menganggap bahwa resoloesi Belanda menjangkal perhoebongan internasional dari Repeoblik Indonesia.

Sebaliknja resoloesi India memoeoedjoekan pengakoean bahwa Repeoblik Indonesia berantjoeng djawab dalam ikatan internasional.

Moeroet toean T.F. Tsiang, setiap kepoesian jng kelak akan diambil oleh komisi atas doea boeah resoloesi terseboet, berartilah bahwa komisi telah memboeat poetoesan mengenai dengan kedoeoekan dan hak Repeoblik Indonesia dalam soal internasional.

Delegasi India, R. Saksena jng meminta soepaja Repeoblik Indonesia dibolehkan toeroet menjadi anggota, memberi alasan bahwa pemerintah Repeoblik ada mempoenjai status politik internasional yang pasti, dan India sendiri telah mengadakan diplomatik dengan pemerintah Repeoblik.

Delegasi Inggris, P. J. H. Sten menjokong penoedanan. Ia menjatakan bahwa perhoebongan Belanda — Indonesia roemit, sedangkan komisi Djasa2 Baik UNO lagi berada di Indonesia oentoek menjeloesi masalah itoe. Dengan demikian, moeroet wakil Inggris komisi tidak mempoenjai hak oentoek menetapkan kedoeoekan Repeoblik Indonesia dalam perhoebongan internasionalja.

Delegasi Filipina, Miguel Cuaderno meminta soepaja Repeoblik Indonesia diterima menjadi anggota. Katanja, komisi ini adalah oentoek oeroesan ekonomi boekan oeroesan badan politik.

Delegasi Soviet Roesia, Alexander Stetsenko, menjokong resoloesi India. Ia meminta kepada komisi soepaja mempertimbangkannya kembali, karena ia simpati pada oesoel itoe.

Delegasi Saksen memberi peringatan, dengan menjatakan bahwa „kita mempertimbangkan bahwa soeasana sekarang haroes dipandang sedemikian roepa, sehingga rakjat Indonesia sendiri haroes mendapat kesempatan oentoek mengawasi dirinja sendiri.

Soenggoeh tidak adil djika pemerintah Belanda berlama2 djoea melandjoekan kekoasaan mengatoer ekonomi oentoek perbaikan ekonomi didaerah2 terseboet”.

Perdebatan kaloe ditenda hingga hari Djoem'at pkl. 10. — (WP). — (Manila Press).

Sjarat apa jng koerang pada de legasi Repeoblik?

Jogja, 27-11.

Djoeroe bitjara kementerian loer negeri Repeoblik hari ini mengoelas berita bahwa delegasi Indonesia kekonperensi perdagangan di Havana telah ditolak oentoek menghadiri peroendingan itoe dengan mengatakan bahwa moengkin sekali terdapat beberapa sjarat jng haroes dipoeoeci oleh delegasi Indonesia jng diketoeai oleh Dr. A.K. Gani.

Djoeroe bitjara itoe mengatakan poela, bahwa sjarat2 itoe dengan moedah bisa dipoeoeci oleh orang2 Indonesia jng telah ada sebeloem itoe di Amerika.

Djoeroe bitjara ini memperingatkan akan resoloesi dari UNESCO tanggal 28 Djoeli, dimana antara lain tertoeolis „oendangan kepada pemerintah Repeoblik Indonesia”.

UNESCO tahoe bahwa Repeoblik Indonesia sebenarnja ingin menjelenggarakan sendiri perhoebongan dagangnja dengan loer negeri, seteroesnja mengoetahoeci poela bahwa toeroetnja pemerintah Repeoblik akan memadjoekan pembitjaraan dalam konperensi, dan oleh sebab itoe mengambil poetoesan mengirim oendangan langsoeng kepada pemerintah Repeoblik soepaja toeroet dalam konperensi UNO berkeunaan dengan soal dagang. — (Antara).

KAPAL PEROENDINGAN DAERAH AMERIKA

Djakarta, 27-11.

Apa jng akan kedjadian kalau kapal Amerika „Renville” nanti datang sebeloem pembitjaraan-pembitjaraan dimoelai, bergantjoeng kepada nachoda kapal itoe sendiri, oleh karena kapal terseboet adalah daerah Amerika sehingga dikapal itoe berlakoe oendang2 Amerika.

Kini telah dipoetoekan, bahwa tiap delegasi mendapat 20 tempat dari sedjoemlah 70 tempat semoeanja dikapal terseboet. 30 tempat kelebihannja adalah oentoek anggota delegasi komisi Djasa2 Baik dan sekretariaat UNO.

Beleom diketahoeci apakah kapal itoe akan berloer teroes meneroes atau berlaboeh disalah satoe tempat. Moengkin kapal ini akan lebih banjak tinggal tetap disatoe tempat dan hanya sekali seminggoe berloer. — (Aneta).

rakjat oemoemnja.

Jng lebih hebat lagi kalau mereka seblu ditanah2 Karo di Soematera Oetara, mengoeris segenap tenaga rakjat jng perloe dari sawah2 dan oleh sebab itoe 150 orang terantjanjaleh bahaya lapar sedang TNI menahan rakjat dipoengoengan, dan tanah2 perladangan jng baik sekali oentoek ditanamijng terbelengkalai.

Lain gambaran lagi jng diberikan dalam memorandum ini, ialah moengkin mentjoea menggerakkan Dewan Keamanan soepaja pembitjaraan jng bakal dimoelai dihoebongkan dengan soal ini.

Djika Repeoblik akan berpendapat bahwa ia tak perloe mengabaikan pihak dengan siapa ia berendang, maka sesedikt2nja adalah asing, bahwa ia kiranja tidak memikirkkan akan komisi Djasa2 Baik, kalau ia dengan meliwati komisi2 itoe langsoeng bereroesan dengan Dewan Keamanan”.

Soedah pasti bahwa „penghantjoeran perlawanan Repeoblik” tidak dimaksoed oleh pemerintah Belanda dan ini didjelaskan dengan seloes2nja oleh pemerintah Belanda, tidak sadsja diparlemen tapi djoea di Dewan Keamanan. Boleh djadi Jogja dengan ini hendak membenarkan bahwa ia dari semoea hendak menentang penlaksanaan Linggardjati”, demikian djoeoeci bitjara pemerintah „Hindia Belanda” itoe mengachiri oelassanja. — (Aneta).

Samboetan djoeroebitjara pemerintah „Hindia Belanda” pada memorandum Repeoblik

Djakarta, 28-11.

Satoe „dokoemen aneh”, demikian oelasan djoeroe bitjara pemerintah „Hindia Belanda” berkenaan dengan memorandum pemerintah Repeoblik kepada komisi Djasa2 Baik jng diserahkan wakjl p.m. Sefiadit kepada ketoea komisi terseboet minggoe ini.

„Soal jng penting didalam memorandum ini adalah pengakoean bahwa rakjat menerima orang Belanda sebagai orang jng melepaskan mereka, tidak sebagai orang jng menjerang.

Ini terselip dalam keterangan bahwa kekoerangan makanan, pakaian adalah demikian hebat „oleh pendoeoekan Djepang dan diperhebat poela oleh blokade Belanda”, sehingga rakjat bersedia menerima siapa sadsja jng memberikan keperluan2 hidoep kepadanja”.

„Pengakoean ini mengachiri segala tjerita2 dongeng, jng mengatakan didaerah Repeoblik keadaan baik sebagaimana mestinja dan bahwa sebenarnja hanja beberapa kota jng didoe-

doeki sesoadah tanggal 21 Djoeli, sedang daerah diloeat itoe boleh dikatakan semoeanja ada dibawah pengawasan Repeoblik.

Hoelal kedoea2nja pendirian jng dipiegang tegoeh oleh Jogja boeat beberapa lama.

Segala alasan jng dimadjoekan Repeoblik didalam memorandum itoe memoeoeci dirinja sendiri. Jng tepat sekali adalah gambaran jng diberikan dokoemen itoe tentang kemoeoeran ekonomi didaerah Repeoblik.

Ini toeroetama sekali disalahkan kepada pendoeoekan berbagai daerah oleh pihak Belanda dan oleh jng dinamakan blokade ekonomi.

Djoeroe bitjara itoe meneroeskan oelassanja, dengan mengatakan bahwa menarik perhatian sekarang, jng Repeoblik membitjarkan soal ketekoran2, karena ditimboelkan oleh pihak Belanda. Orang loepa, bahwa boemi hangoes menjebatkan aki bat jng hebat sekali berkenaan dengan persediaan makanan

ECAFE DAN SIAM.

Telah diberitakan, bahwa di Baguio, soetoe tempat dipolan Luzon (Pilipina), sedang berlangsung perundingan perekonomian yang diselenggarakan oleh badan komisi choesoes UNO oentoek Asia dan Timoer Djaeoh, jaitoe Economic Commission for Asia & Far East.

Sebagai dinjatakan oleh ketoeanjanja toean T. F. Tsiang dalam pedato pemboekaanja baroe ini, konperensi itoe maksoednja oentoek meroendangkan oesaha memperbanjak hasil bahan makanaan oentoek menoeoetep kekoerangan-kekoerangan persediaan lainnja yang semata2 goenanja bari keperloean pembangoenan perekonomian.

Soedah terang oentoek mendapat hasil yang memoesakan dalam masalah seperti ini yang djadi perhatian ialah kepentingan penghidoean meloeloe. Artinja seperti kata orang sekarang, soal perret sadja. Boeken soal politik.

Meninjau, mempertimbangkan dan memoetoeskan kesocilitanjanja toean hanja dari segi perret.

Sedapatnja hendaknja djaeoh dari pengaroeh politik. Begitoe djaeoh keberatan2 juridis dan burokratis haroes djangan dipertal-bal-bal, yang perloe ialah „doelmatigheid“, jaitoe mentjapai maksoed, boekan „rechtmatigheid“, mentjapai hak atau hoekoem, dan lain-lain.

Jang akan toeroet doedoe berbintang dalam ECAFE ialah negara-negara Asia atau negara jang berpoenja di Asia, misalnja Amerika, Inggeris, Perantjis, Tiongkok Roes, Belanda, India, Pakistan, Pilipina, Siam dan djika moengkin: Repoebliek Indonesia.

Sepintas laloe, tidak nampak apa2 jang gandjil dari konperensi ini, tapi sebaliknja djika dimasoeti sadja sedikit apa jang bermain di balik layar, maka orangpoen dengan moedah menjangka bahwa dalam konperensi itoe pasti akan terdjadi apa2.

Soal pembangoenan ekonomi jang akan dirantjang oleh ECAFE ini memoeloeakan oean. Tapi bila sedikit sadja bitjara perkara oean, dzaman sempit ini maka ingatan lantas melompat kepada Amerika Serikat, dan bila teringat Amerika Serikat orang ingat poela rantjangan Marshall. Karena itoe maka tidak heran Moscow akan memperhatikan dengan tjoeoep awas, kalau2 ECAFE akan dimarsjalkan

Andai kata ECAFE dapat dimarsjalkan, boeat Moscow boekan sadja berarti satoe kelemahan, tapi djaeoh satoe poekoelan, sebab itoe tahoeah para pembatja menimbangan apa artinja ECAFE boeat Sovjet.

Berhoebong dengan soal beras djadi atjara penting dalam konperensi ECAFE, maka sendirinja Siam sebagai daerah surplus (kelebihan) penting poela kedoeoekannja. Akan tetapi roepanja, dasar doenia masih tidak maoe beresnja, dengan tiba2 terdjadi peotar negeri di Siam, hal itoe sengat bertalian dengan soal pengakoean dan soal mandat terhadap pemerintah Siam jang baroe dan oetoesannja.

Terhadap ini trebit tiga golongan, jaitoe golongan soeka pada Siam-nja dengan tidak perdoeli siapa pemerintahnja, golongan jang mengambil kesempatan agar perundingan ECAFE djalan lintjar dan golongan jang tidak soeka.

Waktoe adakan oendian, Amerika Serikat, Pilipina, Tiongkok dan Belanda setoedjoe. Sebab itoe dapat dikatakan, bahwa mereka meroepakan satoe blok.

Inggeris, Perantjis, Sovjet Roesia dan Australia tidak setoedjoe. Pereboetan jang selaloe meloepakan oedjoed jang baik.

Perantjis tak setoedjoe moeng-

MAKLOEMAT KABINET BAROE PERANTJIS

P.m. Schuman mendjandjikan naik gadji, tapi awas pengasoet kaem boeroeh

Paris, 27-11. P.m. Robert Schuman mendjandjikan kenaikan gadji dengan segera dan wang bantoean boeat kemahalan belandja.

Dia menjoeroeh 1 1/2 djoeta boeroeh jang mogok masoek kerdja pada hari Chamis, dan memberi ingat bahwa pemerintah akan menggoenakan segala oepaja jang ada dikekeoesannja boeat menindis pengasoet2 boeroeh.

Dalam pedato radio jang singkat p.m. Schuman mengatakan jang pemerintah baroe makloem jang banjak dari toentoetan2 pemogok itoe soedah pada tempatnja, tetapi sajang soeasam begini dipakai orang2 jang tentoe sebagai peleoang boeat mendjalankan politiknja, jang sama sekali tidak berhoebong an dengan nasib kaem boeroeh.

Kabar jang tidak diakeoi setjara rasmi, tetapi disiarkan oleh s.s.k. di Paris, ialah Schuman soedah memesankan pa soekan2 dikirim poelang dari Djerman dan dibawa dari Afrika Oetara boeat mendjamin keamanan dan ketenteraman.

— (UP).

Nasib Palestina tergantoeng2

BELANDA MENJEBELAHI PEMBAGIAN

Flushing Meadows, 27-11.

Oesoel membagi2 Palestina mendjadi negeri Arab dan negeri Jahoei masih mememoer riantangan di Sidang Oemoem UNO, dan soepaja dapat berichiar lebih djaeoh penjokong oesoel itoe minta soepaja pemengoetan soeara dioendoerkan kehari Djoem'at dimoeka. (Kepoetoesan pembagian jang kita maksoedkan kemarin ialah kepoetoesan komisi Palestina dari UNO djadi beloem kepoetoesan Sidang Oemoem 57 negara. — red. „Wsp“).

Moela2nja soedah disangka bisa diharap oesoel itoe loeloes dalam oedjian sebab Belanda dan New Zealand jang tadinja blanko sekarang maoe „pro“ pada oesoel. Wakil Belanda E. M. Sassen mengatakan ia maoe sebalah pro karena dalam rantjangan pembagian ada tersimpool persatoean ekonomi jg dia tahoe akan kebaiknja di boektikan dengan persatoean jang seroepa antara Belgia, Belanda dan Luxemburg.

Pindahnja Belanda dari blanko djadi „pro“ moengkin mengpengaroehi pendirian Belgia dan Luxemburg jang biasanja sama sedjalan.

Wakil New Zealand Sir Carl Barendsen jang djaeoh blanko dalam pemengoetan soeara di komisi Palestina, akan menjebelah pada „pro“ boeat penting an sepakat (harmoni).

Sebaliknja Haiti dan Joenan mengabarkan akan sebalah „kontra“, demikian djaeoh Pilipina.

kin sebab tidak menjoeaki pemerintahan baroe, Songgram kabarnja penjokong Vietnam. Inggeris dan Australia berpihak kepada pemerintahan lama, dan berpegang pada juridisnja, serta moengkin poela ada apa2nja dlm soal menentang ekspansi dollar Amerika di Timoer jang kaja raja dgn bahan2 oentoek sedoenia. Tapi Sovjet, tentoe mempoenjai pandangan tersendiri, pertentangan dengan buk Amerika tidak perloe kita boberkan.

Kalau Siam tidak toeroet, kemana lagi maoe ditjoeoepkan persediaan beras. Dan kalau konperensi ini tidak beres, siapa jang ketawa? Bagi Siam diterima atau tidak dalam konperensi boekanlah soal. Asal panen memoesakan, orang jang perloe pada dia, boekan dia pada orang.

Dalam oeruaian singkat ini, kedar kita hendak memberi pandang ar sepintas laloe soepaja para pembatja dapat mempertimbangkan djalan konperensi ECAFE itoe seteroesnja.

Disini kita bisa melihat pereboetan pengaroeh negara2 besar jang toeroes mendjarul kemana2. Pereboetan jang selaloe meloepakan oedjoed jang baik.

M.S.

„Poelang! dan persetan pada konperensi ECAFE“

Pemerintah Siam memanggil poelang oetoesannja

BAGUIO, 27 Nopember.

Karena oetoesan2 Siam bertolak dari Baguio, maka wakil Pilipina Miguel Cuaderno mengetok kawat kepada konsol Siam di Manila, sebagai oesaha penghabisan boeat mempersilakan oetoesan2 Siam itoe kembali ke Baguio boeat toeroet bersidang dalam rapat ECAFE. Delegasi Pilipina mengharap Bangkok menoeakar instruksinja pada oetoesan2 itoe berhoebong dengan tindakan ECAFE.

PALESTINA DJANGAN DIBAGI-BAGI

Kata Irgumist

Jerusalem, 26-11. Anggota2 Irgun Zvei Leumi dengan memakai mikrofon berpedato dihadapan beriboe2 bani Jahoei jang sedang berdjalan-djalan dihari sabbat, dia mengeloearkan dalil2 jang hangat menjatakan bahwa Tanah Soetji itoe tak boleh dibagi2.

Pedato2 itoe dihadapan djoega kepada orang2 jang sedang makan minoem dalam restoran dan kepada orang2 jang pergi ke tontonan. — (AP).

Oetoesan Malayan Union. Hadji Mohamad Eusoff, mengatakan kalau Siam tidak toeroet bersidang „adalah meroegikan“ karena negerinja sangat erat pertalian ekonominja dengan Siam istimewa dalam hal beras jang soemernja ada di Siam.

Delegasi2 masih menjangka, ada kemoengkinan oetoesan Siam maoe datang lagi; tetapi soember sekretariat merasa mereka tidak akan datang.

Kabarnya Bangkok telah memerintahkan kepada oetoesan2 itoe soepaja segera poelang, tidak perdoeli akan kepoetoesan dari konperensi.

Pemengoetan soeara di oesoel Amerika boeat diterima masoek sebagai dialih oleh amendemen Inggeris jang kemasoekannja tidak diertikan „satoe langkah dari anggota2 komisi boeat membenarkan setjara diplomatik pemerintah Siam“ telah diterima dengan 8 soeara lawan 1 dan 1 blanko.

Roes menolok dan Perantjis blanko. (Toh, oetoesan itoe haroes djaeoh poelang. — red. „Wasp“). — (UP).

AKIBAT POETAR NEGERI DI SIAM

Petjatan pada doeta2 „nakal“

Bangkok, 26-11.

Disebabkan ketjaman pada pemerintahnja sendiri, pangeran Subhas Swasti Svastivat, delegasi Siam di UNO dan Nai Sanguan Tularak, doeta Siam oentoek Tiongkok telah dipetjat dari djabatannja masing2, demikian pemengoeman jang dikeloearkan hari ini oleh kementarian loear negeri Siam.

Kedoeanja adalah pemimpin gerakan rahsia dimasa perang oentoek menentang kekoesaan Djepang, dan kedoeanja telah mengengaskan setjara oemoem bahwa mereka tidak maoe menerima pemerintahan baroe di Siam, jang didirikan pada tanggal 9-11 itoe.

Djoeroe bitjara kementarian loear negeri Siam menjatakan beloem lagi ditoeoek delegasi Siam ke UNO pengganti Swasti Siam menanti doeloe sampai anggota2 UNO mengakoei pemerintah baroe jang kini diketoeai oleh p.m. Luang Aphaiwongse.

Selama masa perang, pangeran Swasti toeroet aktif dalam tentera Inggeris dan mengorganiseer para mahasiswa Siam di Inggeris.

Pasoekan2 pelopor mereka toeroen dengan pojeng ke Siam dibelakang garis2 pertahanan tentera Djepang bersama opsir2 Inggeris.

Sanguan melarikan dirinja ke Siam dalam tahoen 1942, laloe toeroes ke Chungking, dimana ia mendirikan badan perhoebongan langsoeng antara gerakan gelap dengan Serikat.

Pemerintah Siam telah mengangkat panglima Phibul Songgram sebagai panglima besar dari tentera Siam hari ini, pangkatnja sebagai panglima tertinggi dari pasoekan2 bersendjata ditiadakan. — (AP).

IKLAN

Batja: „SOELOEH RA'JAT“ No. 2, terbit Sabtoe 29 Nov. '47. Artikelnja penting belaka. Tjriteranja hebat! Harga se-exemplar f 1.— Berlangganan 3 bln. (12 no-mor) f 9.— Ditjari agen kontan. Adm. „SOELOEH RAKJAT“ Soekmoelia 10 Tel. 1067 Medan

PENDAPAT PRES. ROXAS TENTANG ECAFE

Baguio, 27-11.

Dalam pertjakapan jang tidak rasmi dengan wartawan2, pres. Roxas mengatakan dia harap ECAFE bisa mendjelaskan kepada Amerika bahwa negeri2 Asia Timoer Djaeoh memoeloeakan bantoean ekonomi; tetapi kalau sekedar resoloesi ke resoloesi tidak akan bisa memberi keterangan djelas kepada Amerika, dan tidak akan dapat memoedjoek pemerintahnja menjorongan bantoean.

Jang diperloe ialah pokok dan kredit boeat peroesahaan indoeosteri.

Amerika jang telah memoendjoekkan hatinja jang pemoearah kepada Eropah, tentoe bisa mendjamin pindjaman2 boeat negeri2 Timoer Djaeoh boeat memoelihan ekonomik indoeosteri.

Pindjaman itoe tidak perloe terlaloe besar dan Amerika boleh mengadakan pengawasan bahwa pindjaman2 itoe dipakai meloeloe oentoek peroesahaan2 jang menghasilkan. Moengkin Amerika enggan mengeloearkan pindjaman karena tidak ada ketentoean dibeberapa negeri seperti Tiongkok dan Indonesia tetapi tidak ada halangan nja djika diperboeat sjarat2 seperloenja.

Pres. Roxas mengatakan poela bahwa tidak akan ada roeginja boeat Amerika karena dalam sjarat2 itoe boleh diatoer tjaranja Amerika bisa mengawasi pengeloearan belandja; lagipoen hasil soember2 tentoe bakal mengalir ke Amerika dengan sewadjaranja.

Pres. Roxas selandjoetnja mengatakan ia koeatir djika memoeroet rantjangan Marshall sebagian besar dari pokok, barang barang dan kredit Amerika akan mengalir ke Eropah, boeat keroeagian negeri2 di Timoer Djaeoh.

Pasal ideologi jang bertentangan itoe menjjadi lenjap apa kala tiap2 negeri mengengjai makanan, pakaian dan peroesahan tjoeoep, sekian Pres. Roxas. — (UP).



MANGGOEJANG BOEMI.

Dalam konperensi ekonomi di Pilipina, telah dipoetoeskan bahwa Siam tidak dibolehkan serta dalam konperensi itoe.

Boleh djadi moelanja maksoed para anggota jang tidak setoedjoe tjoeama oentoek mengadjoek, tapi roepanja Siam toeroes meradjoek dan tidak maoe dipoeoedjoek.

„Beras poenja keras!“ dan dengan sembojan ini wakil Siam angkat kaki meninggalkan konperensi itoe.

Boeat si Djoblos kedjadian ini satoe pelajaran.

Banjak orang, djanggankan tahan oedji, tahan djandji sadjapoen kalau ada boleh dipoeoedji.

Doeloe ketika si Djoblos djoelan di buffet bangsawan mempoenjai penghasilan bagoes, sampai bisa kasih soetera teranggano dan gelang tjap kepala naga pada maksoed.

Tapi djadi toekang djoelan is sadja ia tidak poeas. Sebalnja karena sipendjoel is potongan dipanggil, boekan pemanggil, walau bagaimana poen tidak bisa „houding“. Sebab itoe ia ngiler djadi mangkoeboemi dan main dibang sawan, bisa teriak-teriak, memanggil hoeloe2 balang, dan kalau perloe dajang2.

Tapi achirnja ternjata djadi mangkoeboemi bikin penasaran, kekoesaan berteriak sadjapoen roepanja moesti toenggoe perintah dari belakang layar, sampai kawan kawanpoen tertawankan.

Lihat si Djoblos, harap mangkoeb boemi, kiranja mangkoeb dapat awan.

Mendingan djadi Soetan Manggoejangboemi djoelan ramboetan di Sentral Pasar, salah2 terdjumah diloear negeri disangka Soetan bom atom

SI-KISOET

KANTOR BESAR KOTA MEDAN MAKLOEMAT (No. 14) Wali Kota Medan memberitahoeakan dengan ini, nomor2 talipon Djabatan Haminte Medan, jaitoe: Wali Kota Mr. Djaidin Poerba tel. No. 1082 Kan: Cremerweg 6. tel. No. 1977 Roemah: Sulthansweg 35. Adviseur Dr. Th. H. M. Loze tel. No. 1081 Kantor Cremerweg 6. tel. No. 1079 Roemah Sulthansweg 20. Sekretaris Haroen Loebis tel. No. 1081 Kantor Cremerweg 6. tel. No. 1003 Roemah: Max Havelaarlaan 11. Pekerdjaan Kota tel. No. 1739 Kantor: Electriciteitsweg 6. S. Ch. Kragt tel. No. 1640 Roemah: Heemskerklaan 10. Peroesahaan Pasar tel. No. 1178 Kantor: Pasar Sentral 22. Roemah Potong tel. No. 1181 Kantor: Laboeaanweg 20. Dr. R. Abd. Manap tel. No. 1084 Roemah: Arcadipark 126. Roemah Sakit Kota tel. No. 1175 Kantor: Serdangweg 43. Kantor Tanah tel. No. 1020 Kantor: Electriciteitsweg 6A. MEDAN, 26 November 1947. Wali Kota terseboet, Mr. Djaidin Poerba

„MORNING“ 6.00 & 8.30 „R O X Y“ 8.00 MOELAI HARI KEMIS 27 NOVEMBER: „MA'AF TOEAN! SARONG SAJA“ (PARDON MY SARONG) Satoe film „Universal“ dengan BUD ABBOTT dan LOU COSTELLO Hula-hula Music Dance Ketawa Loetjoe KALAU TIDAK POEAS, WANG KEMBALI!